

**REPRESENTASI SENSUALITAS DALAM VIDEO KLIP
(Studi Semiologi Tentang Representasi Sensualitas dalam
Video Klip "Cinta Satu Malam" Yang dipopulerkan Oleh
Melinda)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana pada FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur**



**Disusun oleh :
Rizky Aishwara Putri
0543010165**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

REPRESENTASI SENSUALITAS DALAM VIDEO KLIP

(Studi Semiologi Tentang Representasi Sensualitas dalam video klip “Cinta Satu Malam”
Yang dipopulerkan Oleh Melinda)

Oleh :

Rizky Aishwara Putri

0543010165

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi program studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional
”Veteran” Jawa Timur Pada tanggal 1 November 2010

PEMBIMBING UTAMA

Tim Penguji :

1. KETUA

Dra. Sumardjati, M.si

NIP.030 223 610

Dra. Sumardjati,M.si

NPT. 030 223 610

2. SEKRETARIS

Drs. Saifuddin, M.Si

NPT. 370069400351

3. ANGGOTA

Dra. Dyva Claretta, M.si

NPT. 946 600 025

Mengetahui

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, Msi

NIP. 195507181983022001

Judul Penelitian : REPRESENTASI SENSUALITAS DALAM VIDEO
KLIP (Studi Semiologi Tentang Representasi Sensualitas
dalam Video Klip "Cinta Satu Malam" Yang dipopulerkan
Oleh Melinda)

Nama mahasiswa : Rizky Aishwara Putri

NPM : 0543010165

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Dra. Sumardjijati, M.Si
NIP. 195507181983022001

Mengetahui
Dekan

Dra. Hj. Suparwati, MSi
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas segala karunia dan rahmat Allah SWT, serta sholawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Yang berjudul : **Representasi Sensualitas Dalam Video Klip (Studi Semiologi Tentang Representasi Sensualitas dalam Video Klip "Cinta Satu Malam" Yang dipopulerkan Oleh Melinda).**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada ibu Dra. Sumardijati, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan dalam menyusun proposal ini hingga selesai.

Keberhasilan proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan materiil maupun spritual. Atas bantuan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Teguh Suedarto.Mp. Rektor UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, Msi. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.si, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Sumardijati, M.Si selaku dosen pembimbing utama.
5. Kedua orang tua mama dan papa serta adik-adikku Elit dan Sando yang telah banyak berkorban memberikan semangat, fikiran dan fasilitas secara materiil

maupun mental sehingga semuanya dapat berjalan lancar, it's become my B'Day Gift in this year.

6. Semua teman dan kerabat baikku Vicky Meidi Saputra, Galuh, Rahma, Nafis, Hendiz, Iqbal, Desy, Nila, Anita, Tigor, Budi, Vega, Vava, Indra, Cahyo, Fauzan, Adit, Teman-teman Irari, Cak dan Ning, Guk dan Yuk Sidoarjo, Teman-teman Juanda yang mendukung, Putri Pariwisata Indonesia yang selalu memberi semangat dan kontribusinya.
7. Semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.
8. Sungguh penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna dan penuh keterbatasan. Dengan harapan bahwa skripsi ini Insya Allah akan berguna untuk rekan-rekan di Jurusan Ilmu Komunikasi, maka saran dan kritik yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

Surabaya, 23 November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II Kajian Pustaka.....	9
2.1. VideoKlip.....	9
2.2. Representasi.....	11
2.3. Komunikasi Audio Visual.....	12
2.4. Pesan Dan Sistem Simbolik.....	14
2.5. Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa.....	15
2.6. Penonton Televisi.....	17

2.7. Perasaan, Emosi, dan Cinta.....	19
2.8. Sensualitas.....	23
2.9. Konsep Makna.....	26
2.10.Semiotika.....	28
2.11.Semiotika Dalam Video Klip.....	30
2.12.Respon Psikologi Warna.....	34
2.13.Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Metode Penelitian.....	38
3.2. Kerangka Konseptual.....	39
3.2.1. Unit Analisis.....	39
3.2.2. Korpus Penelitian.....	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Objek.....	42
4.1.1. Video Klip Cinta Satu Malam oleh Melinda.....	42
4.2. Penyajian Data.....	43
4.3. Analisis Data.....	44
4.3.1. Level Realitas.....	45
4.3.1.1. Kostum dan Make-Up.....	45

1. Scene 2.....	45
2. Scene 5 dan Scene 7.....	47
3. Scene 10 dan Scene 12.....	50
4. Scene 15 dan Scene 18.....	53
5. Scene 21 dan Scene 22.....	57
6. Scene 35.....	60
4.3.2. Level Representasi.....	62
4.3.2.1. Teknik Kamera.....	62
4.3.3. Level Ideologi.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Model perempuan sedang berenang.....	45
Gambar 4.2.	Kedua model saling berinteraksi.....	47
Gambar 4.3.	Model laki-laki menatap model perempuan.....	50
Gambar 4.4.	Kedua model berinteraksi di bathtub.....	53
Gambar 4.5.	Model laki-laki menutup pintu kamar mandi.....	57
Gambar 4.6.	Model perempuan dan Model laki-laki berpelukan.....	60
Gambar 4.7.	Teknik close up shoot.....	63
Gambar 4.8.	Teknik Medium Shoot.....	64
Gambar 4.9.	Teknik Long Shoot.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambar Potongan Video Klip.....	72
Lampiran 2	Data Penunjang.....	75

ABSTRAKSI

RIZKY AISHWARA PUTRI. (0543010165)

REPRESENTASI SENSUALITAS DALAM VIDEO KLIP

(Studi Semiologi Tentang Representasi Sesualitas dalam Video Klip "Cinta Satu Malam" Yang dipopulerkan Oleh Melinda).

Didasarkan dengan semakin maraknya informasi yang masuk tanpa *filter* yang baik memberikan dampak *shock culture* di era modern ini kepada masyarakat. Peneliti menaruh perhatian pada masalah sensualitas yang terkandung pada video klip "Cinta Satu Malam" oleh Melinda. Dengan tujuan untuk mengetahui representasi sensualitas dalam vidio klip "Cinta Satu Malam" yang dipopulerkan oleh Melinda.

Metode yang digunakan adalah analisis semiotik yang termasuk penelitian dengan cara merepresentasikan tanda-tanda di video klip "Cinta Satu Malam". Semiotik video klip adalah ilmu yang mengkaji tanda-tanda yang terdapat pada video klip ini dan menggunakan metode John Fiske. Objek penelitian ini yaitu penggambaran sensualitas yang diperankan oleh model perempuan dan model laki-laki di dalam video klip ini

Video klip "Cinta Satu Malam" akan diuraikan dengan menggunakan 3 level tahapan yaitu : Level Realitas yang meliputi (make-up, kostum, dan setting), Level Representasi yang meliputi (teknik pengambilan gambar *Long Shoot*, *Medium Shoot*, dan *Close Up*), dan Level Ideologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan pengamatan secara langsung terhadap beberapa *scene* dalam video klip "Cinta Satu Malam". Munculnya video klip ini dikarenakan semakin maraknya berbagai hal yang memiliki muatan sensualitas yang ada di masyarakat era teknologi modern, akibat masuknya berbagai informasi tanpa di imbangi filter yang baik, sehingga terjadi *shock culture*. Dengan adanya video klip ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai menjamurnya muatan sensualitas, sekaligus menyadarkan masyarakat bahwa hal-hal yang mengandung sensualitas bukanlah sesuatu hal yang baik dan patut dilakukan, sehingga kita perlu membentengi diri agar tidak terjerumus kedalam sesuatu hal yang salah dan membuat kita menyesal belakangan.

Kata kunci : Video Klip "Cinta Satu Malam" dengan mengguna kan Metode John Fiske.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan keanekaragaman budaya, sumber daya alam, dan *intelectually* masyarakatnya. Sebuah negara *multy culture* yang menjunjung tinggi norma dan tradisi leluhur yang memiliki nilai ketimuran yaitu sopan santun dan tata krama. Adat ketimuran ini sudah ada sejak nenek moyang bangsa Indonesia dahulu kala dan diturunkan secara turun temurun hingga generasi muda saat ini.

Dengan perkembangan zaman yang terus menerus telah terjadi banyak perubahan di segala bidang. Perubahan zaman dari era pra-sejarah, era sejarah, hingga era modern ini telah menimbulkan banyak perubahan gaya hidup dan cara bersosialisasi masyarakat yang hidup pada zamannya.

Saat ini masyarakat diseluruh dunia menginjak pada era modern atau lebih sering disebut dengan era *globalisasi* yang hampir keseluruhan berbasis pada teknologi. Era yang begitu mudah bagi masyarakatnya untuk mendapatkan informasi dari seluruh penjuru dunia secara cepat, mudah, dan murah. Tentu saja, disetiap perkembangan zaman pasti memiliki efek positif maupun negatif. Hal ini tidak terkecuali pada era *globalisasi* saat ini. Semakin mudahnya masyarakat dari berbagai golongan dan usia meng-*akses* informasi tanpa disertai dengan *filter* yang kuat, membuat orang yang mengkonsumsinya mengalami *shock culture*. Sebuah perubahan *life style* atau gaya hidup secara cepat

dikarenakan belum adanya kesiapan secara mental bagi orang yang menerima informasi tersebut, dalam menyerap budaya-budaya baru yang belum pernah terjadi atau tidak umum di lingkungan sekitarnya.

Upaya menyampaikan kesadaran mengenai ini secara otomatis memerlukan media dalam mensosialisasikan seperti dalam film, iklan dan salah satu media yang digunakan untuk mempresentasikan gagasan ini adalah melalui musik atau video klip.

Hal ini disebabkan karena musik disampaikan melalui berbagai macam media komunikasi elektronik, misalnya radio, televisi, *tape recorder*, *compact disk*, internet ataupun sarana yang lain seperti pada saat pagelaran, konser musik, pertunjukan yang diiringi musik. Salah satu hal penting dalam musik adalah keberadaan video klipnya, karena melalui video klip, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresiaan dirinya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dunia sekitar, dimana dia berinteraksi di dalamnya.

Musik merupakan hasil budaya yang menarik diantara banyak budaya manusia yang lain. Dikatakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang, seperti jika dilihat dari sisi psikologisnya, musik kerap menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sosial musik dapat disebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik diciptakan. Dan dari segi ekonomi pun musik telah bergerak pesat menjadi satu komoditi yang menguntungkan.

Video klip sebagaimana bahasa, dapat menjadi media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar dalam masyarakat. Video klip dapat juga menjadi sarana sosialisasi dan pelestarian terhadap suatu sikap atau nilai. Oleh karena itu,

sebuah video klip mulai ditampilkan kepada khalayak, juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai bahkan prasangka tertentu. Sebuah video klip menggambarkan gaya hidup sosial seseorang dalam ketertarikannya dengan nilai-nilai peran yang harus disandangnya.

Karena itulah dalam penelitian ini menaruh perhatian pada masalah pemakaian video klip atau lebih tepatnya lagi pada masalah penggambaran sensualitas di dalam video klip, yang dianggap memiliki sikap terlalu vulgar dan menggoda karena terpengaruh *acculturation* dari budaya asing seperti yang digambarkan oleh Melinda. Menurut pengamat musik Indonesia Bens Leo, Melinda sebagai pendatang baru, diramalkan akan menjadi *super star* balantika musik Tanah Air. Nama Melinda memang masih asing di dunia entertainment, namun *actress* yang telah bermain di beberapa judul FTV diantaranya: “di Bali ada cinta” dan “Panggil aku Ayu” ini akan meramaikan industri musik Tanah Air dengan meluncurkan single pertamanya yang diberi judul “Cinta Satu Malam”. Berdasarkan cover album Melinda, citra yang ditonjolkan dalam album ini adalah memiliki kesan “seksi”, hal ini dapat dilihat dari busana yang dikenakan Melinda cukup terbuka memperlihatkan sebagian dadanya.

Video klip “Cinta Satu Malam” menceritakan tentang gaya hidup sosial atau *social life style* seseorang di era globalisasi saat ini yang semakin bebas, pengaruh budaya-budaya asing yang diterima seseorang tanpa terfilter dengan baik, telah mempengaruhi dan merubah gaya pergaulan generasi muda saat ini sehingga terjadi penyimpangan gaya hidup. Banyak generasi muda yang terjerumus pada kehidupan bebas diantaranya: obat-obatan terlarang, minum-minuman beralkohol hingga *free sex* yang telah menelan banyak korban generasi muda bangsa Indonesia. Menurut okzone.com lagu

“Cinta Satu Malam” dalam waktu sepekan setelah diluncurkan di pasaran, menempati posisi Top 10 lagu Indonesia yang paling banyak diputar di radio-radio kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Selain itu, pemberitaan mengenai lagu ini tidak hanya dikarenakan lagu “Cinta Satu Malam” dianggap menjiplak lagu luar negeri yang berjudul *“Everytime we Touch”*, yang dinyanyikan penyanyi Eropa bernama Cascada, namun lagu ini juga mengungkapkan peristiwa gaya hidup masyarakat saat ini yang semakin bebas. Hal ini dapat terlihat dengan terapresiasinya program acara dialog Apa Kabar Indonesia Malam pada hari Selasa 24 Agustus 2010 di TV One. Acara tersebut mengangkat peristiwa *booming*-nya beberapa lagu yang dianggap kontroversi di kalangan masyarakat terkait dengan gaya hidup masyarakat saat ini, seperti “SMS, Madu 3, Keong Racun dan Cinta Satu Malam”. Dalam acara tersebut menghadirkan beberapa narasumber seperti Bens Leo sebagai pengamat musik, Kasandra sebagai psikolog, dan Butet Kartarejasa sebagai pengamat budaya. Sedangkan dalam program acara Silet, untuk menjadikan lagu tersebut sebagai tema acara untuk dibahas secara detail pada hari Senin 19 April 2010. Pada acara tersebut, Silet mengupas beberapa hal mengenai lagu “Cinta Satu Malam”, kontroversi video klip lagu tersebut menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, seperti ketika Silet meminta opini beberapa orang tua yang memiliki anak remaja, mereka mengungkapkan kurang setuju lagu tersebut karena video klip tersebut tidak memiliki nilai *education* yang baik, malah menimbulkan anggapan bahwa sensualitas bukanlah hal yang tabu lagi saat ini, bahkan sebagian masyarakat yang dimintai opininya berharap, agar video klip tersebut tidak

diputar dan diedarkan di pasaran. Sedangkan menurut Charlie ST12 sebagai pencipta lagu tersebut mengungkapkan, video klip tersebut dibuat bukan untuk menginspirasi masyarakat melakukan tindakan yang mengandung muatan sensualitas dan pergaulan bebas, melainkan video klip tersebut dibuat untuk mengungkapkan fakta gaya hidup generasi muda saat ini yang sudah kehilangan akar budaya negerinya, yaitu menjunjung tinggi moral dan norma. Selain itu dalam visualisasi video klip “Cinta Satu Malam” jelas berbicara secara konsisten bagaimana sebuah karakter seorang wanita yang terjerumus dan melakukan pergaulan bebas dan mengandung sensualitas. Berita mengenai masalah pergaulan bebas yang mengandung sensualitas sebenarnya tidak lagi menjadi berita asing saat ini. Kurangnya pemahaman dan kesadaran generasi muda dalam mendapatkan informasi betapa bahayanya pergaulan bebas yang mengandung hal-hal yang bau sensualitas, serta ditunjangnya sikap orang tua yang menutup-nutupi hal tersebut karena menganggap “tabu”, membuat sebagian generasi muda yang penasaran menjadi *hunting* informasi sendiri. Hal semacam ini sebenarnya cukup berbahaya, karena remaja sebagai seseorang yang kejiwaannya masih labil dan ditunjang rasa ingin tau yang besar, mendapat informasi secara utuh dan mentah tanpa diimbangi oleh filter dan pemahaman bahaya sebenarnya dari masalah tersebut.

Fenomena semakin terkikisnya budaya ketimuran yang selama ini dianut masyarakat Indonesia sebenarnya dapat di *protectsi* oleh peningkatan keimanan, pengawasan orangtua serta *control sosial* seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Bangsa Indonesia saat ini memang sedang berjuang keras terhadap penjajahan “kualitas mental” generasi mudanya yang sedang terkontaminasi efek-efek negatif budaya asing. Hal semacam ini sebenarnya tidak hanya menjadi tanggung jawab *personal*, melainkan

tanggung jawab bersama seluruh lapisan bangsa Indonesia, untuk sama-sama memerangi hal-hal yang memiliki muatan sensualitas sebagai bagian dari pergaulan bebas.

Dengan asumsi itulah, mungkin terbangun sebuah pandangan, bahwa negeri ini menjadi sebuah “lahan subur” penyebaran efek- efek negatif Globalisasi yang menyebabkan banyak generasi muda yang menjadi korbanya, serta menjadi negara yang dihuni oleh masyarakatnya yang belum sadar terhadap bahaya pergaulan bebas yang memiliki muatan sensualitas, karena di negeri ini ada jarak yang terbentang luas dalam hal relasi perempuan dan laki-laki yang dibatasi, sesuai dengan nilai, norma dan adat ketimuran yang dianut Bangsa Indonesia. Pada konteks inilah, sejauh mana pemahaman kita tentang makna gaya hidup sosial yang sudah terpengaruh nilai-nilai sensualitas yang terbawa dari budaya asing yang masuk dan mempengaruhi generasi muda. Juga bagaimana pemecahan masalahnya atau bagaimana cara melaksanakan etika berkehidupan sosial yang beradab untuk mewujudkan harkat generasi muda, benar-benar ditantang untuk di jawab. Dengan adanya berbagai gugatan ini diharapkan juga kesadarannya pada generasi muda, bahwa sebagai generasi penerus bangsa harus dapat berjalan di arah yang positif, sehingga dapat meneruskan perjuangan rakyat Indonesia untuk meraih cita-cita luhur bangsa ini.

Penelitian tentang suatu sistem tanda, salah satunya untuk melihat bagaimana menrefleksikan fenomena kedalam sistem tanda komunikasi yang berupa video klip tersebut, maka peneliti menggunakan analisis dengan metode semiotik John Fiske, yang menitik beratkan pada pemaknaan video klip “Cinta Satu Malam”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahanya dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sensualitas dipresentasikan dalam vidio klip "Cinta Satu Malam" yang dipopulerkan oleh Melinda?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui representasi sensualitas dalam vidio klip "Cinta Satu Malam" yang dipopulerkan oleh Melinda.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, yaitu untuk menambah literatur penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis dengan metode semiotik. Dan dapat menambah wawasan bagi pendengar untuk mengetahui makna yang disampaikan tentang sensualitas.
2. Kegunaan Praktis, yaitu untuk membantu pembaca dalam memahami makna tentang pemaknaan vidio klip yang ada dalam lagu "Cinta Satu Malam" yang dipopulerkan oleh Melinda.